

Analisis Harga Kopi Robusta Pekan Ketiga Maret 2015

Kopi Robusta (Periode 16 – 20 Maret 2015)

Tren harga kopi robusta sepanjang pekan ketiga Maret 2015 terlihat bergerak naik dibanding pada pekan kedua sebelumnya. Pada chart terlihat harga kopi robusta bergerak naik seiring naiknya kopi arabika di bursa dunia dan spot dalam negeri. Pada awal pekan, Senin (16/3), harga kopi robusta di NYSE Liffe London berada pada level US\$ 1.708 per ton atau menguat 0,31% dari akhir pekan sebelumnya. Kenaikan harga itu terus berlanjut hingga Jumat (20/3) ke level US\$ 1.815 per ton untuk kontrak teraktif, Mei 2015.

Demikian juga di pasar fisik dalam negeri, Lampung, harga kopi robusta bergerak naik. Pada awal pekan, Senin (16/3), harga berada pada posisi Rp 19.395 dan pada akhir pekan, Jumat (20/3), robusta telah dihargai pada posisi Rp 20.461, dan kemudian pada akhir bulan harga kembali jatuh. Terpantau pula di BBJ, harga pada awal pekan berada pada level Rp 23.030 per kg, kemudian bergerak menjadi Rp 24.100 per kg untuk kontrak Maret 2015.

Kenaikan kurs US\$ terhadap real Brasil masih menjadi faktor yang melemahkan harga kopi arabika. Mata uang AS pada perdagangan pekan lalu mengalami rally dan mencapai posisi tertinggi dalam nyaris 12 tahun belakangan. Dampaknya, harga kopi robusta berjangka di bursa Liffe London terpantau masih mengalami penurunan di akhir sesi perdagangannya. Harga kopi robusta kontrak Mei tergerus melemah sebesar US\$ 60 atau 3,39 persen dan ditutup pada posisi US\$ 1.708 per ton.

Pada perdagangan Selasa (17/3), bursa sedikit mengalami kondisi jenuh jual sehingga memberikan kesempatan bagi para pelaku pasar untuk mengangkat harga komoditas tersebut. Tampaknya, harga sedikit mengalami retreat kencang dan berada pada posisi paling rendah dalam lebih dari satu tahun belakangan. Posisi terendah dalam satu tahun membuat investor kembali melakukan aksi bargain hunting. Sehingga harga kopi robusta berjangka di bursa Liffe London juga mengalami kenaikan mantap pada akhir sesi perdagangan Selasa dini hari. Harga kopi robusta kontrak Mei melonjak sebesar 55 dollar atau 3,22 persen dan ditutup pada posisi US\$ 1.763 per ton.

Kekhawatiran mengenai lesunya kondisi ekonomi global yang berpotensi menjatuhkan permintaan terhadap kopi telah mengakibatkan harga terus turun. Kenaikan teknikal yang terjadi malam tadi belum berpotensi untuk menjadi pola yang solid. Harga kopi robusta berjangka di Liffe London menghadapi level resistance pada posisi US\$ 1.821 dan resistance selanjutnya ada di level US\$ 1.850. Sementara itu harga akan menghadapi *support* pada posisi US\$ 1.679 dan US\$ 1.640.

Demikian juga pada perdagangan Rabu (18/3), pergerakan harga kopi robusta di pasar fisik Lampung kembali bergerak naik ke posisi Rp 20.178 per kg, yang diiringi naiknya harga kopi robusta di BBJ ke level Rp 23.370 per kg untuk kontrak penyerahan Maret 2015. Mulai stabilnya pergerakan nilai tukar real Brazil terhadap dollar membantu menciptakan permintaan di pasar kopi berjangka. Harga kopi arabika di New York dan robusta di bursa London terpantau menguat di tengah kabar bahwa pasokan yang telah disertifikasi mengalami penurunan menjadi 2,268 juta kantong. Sehingga harga kopi robusta berjangka di bursa Liffe London juga mengalami

kenaikan yang cukup baik pada akhir sesi perdagangan Rabu (18/3). Harga kopi robusta kontrak Mei meningkat sebesar US\$ 15 atau 0,85 persen dan ditutup pada posisi US\$ 1.778 per ton.

Memasuki perdagangan hari keempat, Kamis (19/3), pergerakan harga makin menguat. Terpantau kurs nilai tukar US\$ mengalami penurunan tajam terhadap rival-rivalnya. Dollar melemah setelah Fed mengatakan bahwa kenaikan suku bunga acuan akan berlangsung dengan lambat. Pelemahan nilai US\$ tersebut memicu harga komoditas yang diperdagangkan dalam US\$ menjadi relatif lebih murah bagi para pembeli luar negeri sehingga permintaannya meningkat.

Sehingga harga kopi robusta berjangka di bursa Liffe London juga mengalami kenaikan yang cukup baik pada akhir sesi perdagangan Kamis. Harga kopi robusta kontrak Mei meningkat sebesar 41 dollar atau 2,31 persen dan ditutup pada posisi US\$ 1.819 per ton. Sementara di dalam negeri, harga kopi robusta di BBJ berada pada level Rp 23.670 per kg atau naik dari sebelumnya kisaran Rp 30 untuk kontrak Maret 2015.

